

**PENGARUH *PORTFOLIO INVESTMENT*, FDI, DAN
HUMAN CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Erica Juliana Nugroho
2017110005**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE EFFECT OF PORTFOLIO INVESTMENT, FDI,
AND HUMAN CAPITAL ON ECONOMIC GROWTH IN
INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Erica Juliana Nugroho
2017110005

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
**BANDUNG
2021**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *PORTFOLIO INVESTMENT*, FDI, DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Oleh:

Erica Juliana Nugroho

2017110005

Bandung, Agustus 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivantia S. Mokoginta, Ph.D.

Pembimbing,

Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Erica Juliana Nugroho
Tempat, tanggal lahir : Depok, 03 Juli 1999
NPM : 2017110005
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH *PORTFOLIO INVESTMENT*, FDI, DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 27 Juli 2021

Pembuat pernyataan:



(Erica Juliana Nugroho)

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu parameter bagi kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *portfolio investment*, *foreign direct investment*, dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada periode 1990-2019. Dengan menggunakan metode *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *foreign direct investment* dan tenaga kerja tidak terdidik memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka panjang, sedangkan *portfolio investment* dan tenaga kerja terdidik memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, *Portfolio Investment*, *Foreign Direct Investment*, Tenaga Kerja Terdidik, Tenaga Kerja Tidak Terdidik, VECM

ABSTRACT

Economic growth is one of the parameters regarding the progress and development of a country's economy. This study aims to analyse the effect of portfolio investment, foreign direct investment, and human capital on economic growth in Indonesia during the 1990-2019 period. Using the Vector Error Correction Model (VECM) method. The results show that foreign direct investment (FDI) and uneducated labor have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia in the long term, while portfolio investment and educated labor have a positive and significant effect on economic growth in the short term.

Keywords: *Economic Growth, Portfolio Investment, Foreign Direct Investment, Educated Labor, Uneducated Labor, VECM*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Portfolio Investment*, FDI, dan *Human Capital* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”. Skripsi ini dibuat dan disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna sehingga saran dan kritik sangat diharapkan untuk memperbaiki penelitian ini dikemudian hari.

Tidak hanya dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapat bimbingan, dukungan, bantuan, doa dan motivasi dari berbagai pihak selama menjalankan studi di Ekonomi Pembangunan UNPAR. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Stefanus Alex Nugroho dan Ibu Metty Setio Utami yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, bimbingan, arahan, nasihat, kasih sayang, perhatian dan doa yang tiada hentinya hingga penulis dapat melewati setiap hal yang ada hingga mencapai titik ini. Terima kasih sudah selalu ada.
2. Seluruh keluarga besar dan adikku tersayang yang telah memberikan doa, perhatian, kepercayaan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, kesabaran, waktu, dan kepercayaannya kepada penulis selama masa perkuliahan terutama selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak Ibu semoga Ibu sehat selalu.
4. Bapak Charvin Lim, S.E., M.Sc. dan Ibu Dr. Miryam L. Wijaya selaku dosen wali penulis. Terimakasih banyak atas bimbingan, ilmu, perhatian, arahan, dan pembelajaran yang diberikan selama masa perkuliahan.
5. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph.D. selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas arahan, bimbingan dan pembelajaran selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Dosen-dosen Ekonomi Pembangunan UNPAR : Ibu Noknik Karliya H, Dra., Ibu Hilda Leilani Masniaritta Pohan, Ph.D., Ibu Siwi Nugraheni, Dra., M.Env., Bpk Dr. Fransiscus Haryanto, S.E., M.M, Bpk Dian Fordian, S.E., M.Si, Bpk Ishak Somantri, Drs., MSP., Bpk.

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si., Bpk Aswin Masudi, S.E., M.S.E., dan Bpk Yusuf Munawar, S.E., M.E. Terimakasih atas segala ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis.

7. William Armand yang telah memberikan semangat, dukungan, kepercayaan, dan bantuan selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah sabar dan selalu mendampingi penulis baik dalam masa-masa senang maupun susah.
8. Sahabat sekaligus teman-teman seperjuangan, Angelina, Riris, Thalia, Syifa, Elenna, Alya, Tiara, dan Putri. Terima kasih telah berbagi canda-tawa, beban, keluh kesah, kebahagiaan, dan ilmu selama masa perkuliahan hingga proses penulisan skripsi. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.
9. Rekan-rekan HMPSEP 2019, terutama Ring 1 : Shendy, Gema, Dara, Andaru, Azka, Azry, dan Nico. Terima kasih telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang berharga dan tidak terlupakan selama menjadi bagian dari HMPSEP.
10. Rekan-rekan Departemen Kesejahteraan Mahasiswa: Kak Yolla, Kak Fachmi, Kak Iky, Willoy, Noah, dan Aya. Terima kasih atas semua bantuan, pengalaman, serta pembelajaran yang berharga yang tidak terlupakan selama menjadi bagian dari KESMA.
11. Teman-teman angkatan 2017 : Rizal, Thomi, Naufal PK, Daniel Supit, Farisha, Olo Rama, Danu, Reno, Guntur, dan teman-teman angkatan 2017 lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta Keluarga Besar Ekonomi Pembangunan UNPAR yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih telah berbagi kebersamaan dan pengalaman baik susah, senang, maupun sedih selama masa perkuliahan.
12. Terimakasih kepada sahabat tersayang dan teman terdekat penulis: Donna, Maria, Keren, Jessica, Laurine, Calvin, Esther, Michael, Verrell, Mario, dan Timothy yang selalu menjadi tempat untuk berbagi cerita, keluh kesah, tawa canda, dan perhatian. Terima kasih sudah selalu ada baik dalam masa susah maupun senang.

Bandung, 26 Juli 2021

Erica Juliana Nugroho

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	3
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4 Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo-Klasik	7
2.1.2 Teori Pertumbuhan Endogen (<i>Endogenous Growth Theory</i>).....	8
2.2 Investasi	8
2.2.1 Investasi portofolio (<i>Portfolio Investment</i>).....	8
2.2.2 Penanaman Modal Langsung Asing (<i>Foreign Direct Investment</i>)	9
2.3 Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	10
2.4 Penelitian Terdahulu	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	12
3.1. Metode Penelitian	12
3.1.1. <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	12
3.2 Data dan Sumber data	17
3.3 Objek Penelitian.....	18
3.3.1 <i>Portfolio Investment</i>	18
3.3.2 <i>Foreign Direct Investment</i>	19
3.3.3 Produk Domestik Bruto (PDB) riil	20
3.3.4 Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Tidak Terdidik.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Hasil Penelitian	24
4.1.1 <i>Unit Root Test</i>	24
4.1.2 Penentuan <i>Lag Optimum</i>	25
4.1.3 <i>Cointegration Test</i>	26

4.1.4 <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	26
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....	34
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN 1 : <i>Unit Root Test</i> Pada Level.....	A-1
LAMPIRAN 2 : <i>Unit Root Test</i> Pada <i>1st Difference</i>	A-2
LAMPIRAN 3 : Penentuan <i>Lag</i> Optimum.....	A-4
LAMPIRAN 4 : <i>Cointegration Test</i>	A-4
LAMPIRAN 5 : <i>Vector Error Correction Model (VECM)</i>	A-5
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	4
-----------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data.....	17
Tabel 2. Hasil <i>Unit Root Test</i>	24
Tabel 3. Hasil Uji <i>Lag</i> Optimum pada Model VECM.....	25
Tabel 4. Hasil Uji <i>Johansen Cointegration Test</i>	26
Tabel 5. Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek.....	27
Tabel 6. Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang.....	29

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perkembangan realisasi <i>Portfolio Investment</i> di Indonesia tahun 1990-2019	
Grafik 2. Perkembangan realisasi FDI di Indonesia tahun 1990-2019	20
Grafik 3. Perkembangan Produk Domestik Bruto riil di Indonesia tahun 1990-2019....	21
Grafik 4. Perkembangan Tenaga Kerja Terdidik dan Tenaga Kerja Tidak Terdidik di Indonesia tahun 1990-2019	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan pembangunan dalam suatu negara (Todaro,2005). Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, investasi dianggap menjadi salah satu sumber penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada dasarnya pembangunan ekonomi dalam suatu negara membutuhkan modal yang cukup besar. Tidak cukupnya tabungan domestik atau masyarakat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi membuat dibutuhkannya sumber dana lain untuk memacu pertumbuhan ekonomi yaitu investasi asing. Investasi asing dapat dikatakan sebagai sebuah bentuk mobilitas modal dari suatu negara ke dalam negara lain. Menurut Febriana (2014) masuknya investasi asing dapat menguntungkan suatu negara guna mendukung pembiayaan pembangunan dalam jangka panjang.

Menurut Tambunan (1998:84) investasi asing yang masuk ke dalam negeri dapat berupa *foreign direct investment* dan *portfolio investment*. *Foreign direct investment* merupakan sebuah arus modal internasional yang dimiliki oleh suatu perusahaan dari suatu negara untuk mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain dalam bentuk investasi secara langsung seperti pendirian pabrik, tanah, pembelian barang modal, dan sebagainya. Untuk itu, melalui masuknya *foreign direct investment* tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya tetapi juga terjadi pemberlakuan *control* terhadap perusahaan yang berada dalam suatu negara tertentu (Krugman, 1994). Sedangkan *portfolio investment* menurut Sukirno (2006) merupakan sebuah bentuk investasi pembelian saham, dan surat berharga lain oleh perusahaan atau individu. Untuk itu, *foreign direct investment* dan *portfolio investment* dianggap menjadi sumber pembiayaan potensial yang dibutuhkan dalam pembangunan negara. Kedua jenis investasi tersebut memiliki peran penting khususnya *foreign direct investment* yang memiliki pengendalian (*control*) kuat dari *Multinational Corporation* (MNC) terhadap perusahaan-perusahaan cabang di negara lain. Saat ini, negara-negara di seluruh dunia terus mengalami peningkatan dari segi keterbukaan ekonomi yang sejalan dengan adanya era globalisasi. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan Todaro dan Smith (2006) yang menyatakan bahwa melalui adanya globalisasi terutama dari segi ekonomi dapat membuat keterbukaan perekonomian pada setiap negara akan semakin tinggi terhadap aliran dana internasional, perdagangan internasional dan investasi asing langsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan data yang diperoleh dari World Bank dan United Nations Conferences on Trade and Development (UNCTAD) selama periode 1990 hingga 2019, realisasi *foreign direct investment* dan *portfolio investment* di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 1998 akibat adanya krisis keuangan Asia. Penurunan realisasi *foreign direct investment* dan *portfolio investment* di Indonesia yang terjadi pada krisis keuangan Asia tahun 1998 merupakan salah satu dampak dari adanya tingkat keterbukaan ekonomi yang tinggi. Pada umumnya, negara yang memiliki tingkat keterbukaan ekonomi yang tinggi akan cenderung lebih mudah terimbas dari segi ekonomi pada saat terjadi krisis ekonomi global. Namun, disisi lain dengan adanya tingkat keterbukaan ekonomi yang tinggi dapat membuat suatu negara mengalami pemulihan ekonomi yang lebih cepat karena adanya aliran dana internasional baik melalui perdagangan internasional maupun investasi langsung maupun tidak langsung yang masuk ke dalam suatu negara (Todaro dan Smith, 2006). Hal ini dapat ditunjukkan melalui meningkatnya realisasi *portfolio investment* dari tahun ke tahun pasca krisis ekonomi tahun 1998 yang berkisar 4.874 hingga 25.144 juta US \$ dan *foreign direct investment* berkisar 41.187 hingga 231.492 juta US \$.

Kondisi ini menggambarkan konsekuensi dari adanya globalisasi dan keterbukaan ekonomi yang harus dihadapi oleh negara terbuka seperti Indonesia. Keterbukaan ekonomi tidak hanya berdampak pada perdagangan internasional namun juga dalam arus modal investasi asing yang masuk ke dalam negeri. *Portfolio investment* cenderung bersifat fluktuatif dan dapat memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP) dalam jangka pendek (Baghebo dan Apere, 2014). Masuknya *portfolio investment* diharapkan dapat meningkatkan akumulasi modal dalam negeri yang nantinya dapat digunakan untuk menambah pembelian faktor-faktor produksi sehingga dapat meningkatkan kegiatan produktif diikuti dengan meningkatnya output yang dihasilkan. Sedangkan dengan masuknya *foreign direct investment* ke dalam negeri diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian negara tuan rumah karena melalui penanaman modal asing dapat menambah ketersediaan dana bagi negara tuan rumah (*recipient country*) dalam jangka panjang (Athukorala, 2003). Menurut Hill *et al* (2014) dengan masuknya *foreign direct investment* diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembangunan negara melalui adanya *multiplier effect* seperti transfer aset, teknologi, ilmu pengetahuan dan keterampilan manajerial dari negara maju ke negara berkembang. Dengan terjadinya transfer tersebut diharapkan akan meningkatkan produktivitas serta penambahan output nasional yang berdampak meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Sejalan dengan teori fungsi produksi yang dikemukakan oleh Solow (1956) yaitu $Y = F(K, L)$ ditunjukkan bahwa output nasional merupakan fungsi input yang digunakan dalam proses produksi, yang dalam hal ini diasumsikan terdiri dari faktor modal (K) dan faktor tenaga

kerja (L). Kedua faktor produksi yaitu modal dan tenaga kerja adalah faktor-faktor yang dapat menyebabkan terjadinya produksi output serta berpengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut Dutt (2005) produktivitas tenaga kerja dapat dipengaruhi secara positif dan proporsional oleh meningkatnya investasi yang masuk ke dalam negeri. Hal ini dikarenakan masuknya investasi ke dalam negeri memiliki banyak manfaat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional selain sebagai sumber pembiayaan nasional seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, pengurangan tingkat kemiskinan, peningkatan standar hidup, peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP) dan lain-lain (Ilegbinosa, *et al.*, 2015)

Indonesia sebagai negara berkembang, tentunya memiliki berbagai sektor modern yang membutuhkan tenaga kerja terdidik dan terampil dalam mendorong meningkatnya produktivitas (Lewis, 2003). Disisi lain, sebagian besar perusahaan di Indonesia berada pada sektor industri padat karya yang memerlukan lebih banyak tenaga kerja tidak terdidik. Namun, pemerintah Indonesia tidak dapat menjamin kemajuan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang dapat bergantung pada tenaga kerja murah dan tidak terampil. Investasi yang tidak didukung oleh sumber daya manusia yang dapat menjadi penghambat dalam pengembangan kemampuan industri dan teknologi di masa yang akan datang. Untuk itu, sudah seharusnya tingkat pendidikan yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja perlu ditingkatkan guna mendorong meningkatnya kualitas *human capital* yang dimiliki oleh setiap tenaga kerja di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan dana yang lebih besar untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat. Oleh karena itu dibutuhkan modal yang bersumber dari investasi asing baik berupa investasi langsung (*foreign direct investment*) maupun investasi tidak langsung (*portfolio investment*). Perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh *foreign direct investment* dan *portfolio investment* memungkinkan adanya perbedaan pengaruh yang dihasilkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sama halnya, dengan kondisi tenaga kerja di Indonesia. Perkembangan era globalisasi saat ini ditandai dengan penggunaan teknologi dalam mendorong produktivitas yang dihasilkan. Untuk itu, dibutuhkan tenaga kerja berpendidikan tinggi dalam mengoperasikan penggunaan mesin berteknologi canggih. Namun, kondisi sektor industri di Indonesia masih didominasi oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih membutuhkan tenaga kerja dengan tingkat pendidikan menengah atau kurang dalam memenuhi permintaan pasar tenaga kerja mengingat dampak dari adanya investasi maupun *human capital* yang kemungkinan membutuhkan tenggang waktu. Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

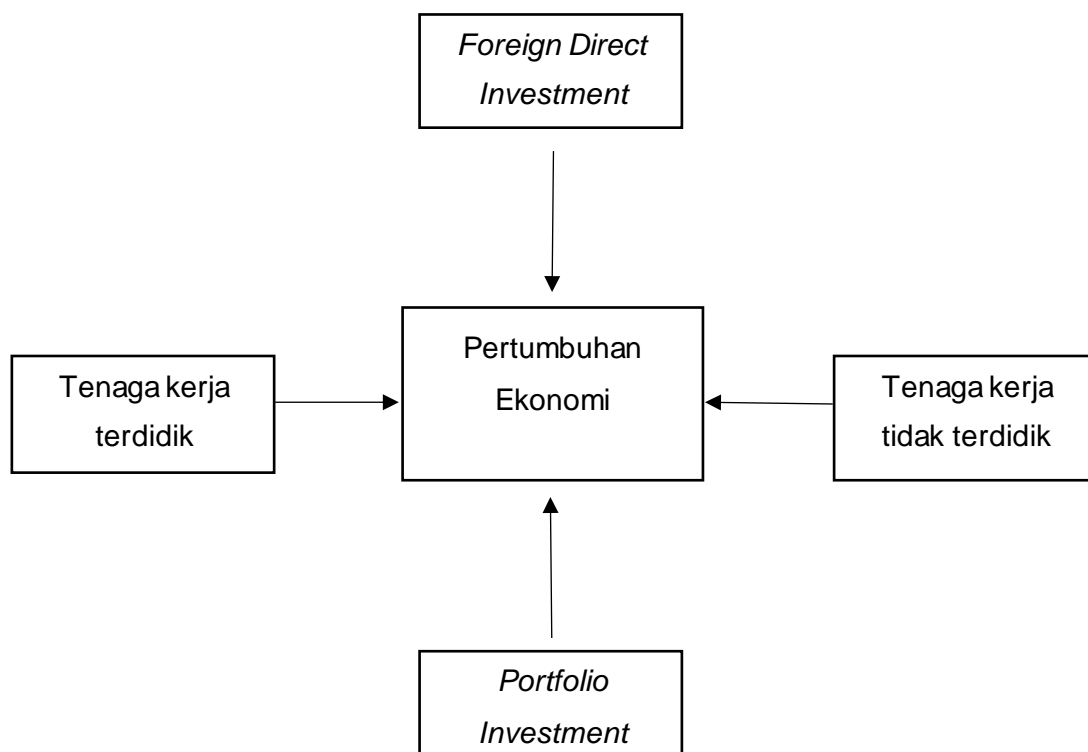
- Bagaimana pengaruh *portfolio investment*, *foreign direct investment*, dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *portfolio investment*, *foreign direct investment* dan *human capital* terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil di Indonesia dalam jangka pendek maupun panjang. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran terkait hubungan *portfolio investment*, *foreign direct investment*, dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun panjang.

1.4 Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *portfolio investment*, *foreign direct investment*, dan *human capital* terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk melihat pertumbuhan

ekonomi suatu negara. Terdapat beberapa variabel yang dapat memengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara yaitu modal dan tenaga kerja. Dalam penelitian ini variabel-variabel tersebut diwakili oleh *portfolio investment*, *foreign direct investment*, dan *human capital* baik tenaga kerja terdidik dan kurang terdidik.

Dengan masuknya *portfolio investment* ke dalam negeri diharapkan berdampak baik dan menguntungkan Indonesia dengan dapat memperbaiki nilai tukar mata uang rupiah yang melemah dalam beberapa tahun terakhir melalui adanya penambahan stok devisa Indonesia (Tandelilin, 2010). Selain itu, perusahaan yang bergantung pada bahan impor dapat meningkatkan produksinya karena adanya penurunan harga impor sehingga tingkat penawaran akan mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya output nasional sehingga tingginya tingkat penawaran dapat membuat menurunnya tingkat harga dan dapat meningkatkan persaingan pada pasar domestik dan internasional. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, Yang, dan Draz (2015) menunjukkan bahwa masuknya investasi portofolio ke Indonesia dapat menyeimbangkan kondisi perekonomian yang lebih kuat. Ini dikarenakan aliran investasi portofolio yang masuk mampu dengan cepat membiayai dan mengembangkan modal bagi aktivitas perekonomian (Ahmad *et al.*, 2015).

Selain masuknya *portfolio investment* ke dalam negeri, *foreign direct investment* memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang. Hal ini dikarenakan selain sebagai sumber pembiayaan pembangunan bagi suatu negara, masuknya *foreign direct investment* dapat membuka lapangan pekerjaan yang menjadi hal utama dalam menangani kemiskinan maupun pengangguran. Dengan terciptanya lapangan pekerjaan diharapkan dapat memengaruhi kehidupan sosial masyarakat seperti terciptanya ketentraman dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, melalui masuknya *foreign direct investment* ke Indonesia diharapkan dapat mengisi kekurangan tabungan dalam negeri, meningkatkan cadangan devisa, menambah penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian manajerial bagi perekonomian dalam negeri. Menurut Hussain dan Haque (2016) investasi asing dapat memengaruhi lapangan pekerjaan, produksi, harga, pendapatan, impor, ekspor, kesejahteraan umum negara penerima, memperbaiki neraca pembayaran dan berfungsi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, dengan kehadiran investasi asing langsung dapat berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi (Alfaro *et al.*, 2000). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanto dan Mangeswari (2011), Lean dan Tan (2011), Trisnu dan Purbadharmaja (2014), Zekarias (2016), Ibrahim dan Dahie (2016), Iamsiraroj (2016), Mahriza dan Amar (2019), Tran dan Hoang (2019) yang menunjukkan bahwa investasi asing berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di beberapa negara berkembang.

Selain itu, mengacu pada teori pertumbuhan endogen (*endogenous growth theory*) akumulasi modal manusia baik tenaga kerja terdidik dan tidak terdidik menjadi salah satu kontributor penting bagi pertumbuhan ekonomi. Ini mengindikasikan selain investasi fisik modal, sumber daya manusia dapat menjadi modal pembangunan yang penting. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi serta kemampuan yang baik dapat mendorong meningkatnya pertumbuhan ekonomi. Dengan adanya akumulasi modal manusia yang lebih besar cenderung dapat meningkatkan produktivitas yang diikuti dengan meningkatnya peluang ekspor yang lebih luas (Mahmoud Abolpour Mofrad, 2012). Hal ini menunjukkan semakin tingginya *human capital* dapat meningkatkan pula tingkat produktivitas yang dihasilkan sehingga dapat berpengaruh terhadap meningkatnya pertumbuhan ekonomi dalam suatu negara. Untuk itu, dibutuhkan *human capital* yang berkualitas dalam memenuhi kebutuhan dan permintaan dalam pasar tenaga kerja.

Faktor pendorong lain masuknya *Multinational Corporation* (MNC) ke dalam negeri adalah karena adanya tingkat upah yang lebih murah bagi tenaga kerja yang berada di negara – negara berkembang seperti Indonesia. Menurut Dumairy (1997) tingkat upah yang ada akan berpengaruh terhadap permintaan dan penawaran tenaga kerja. Hal ini dikarenakan, besar kecilnya jumlah tenaga kerja yang bekerja dapat memengaruhi jumlah output yang akan dihasilkan sehingga dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Sumarsono, 2003). Disisi lain, dalam mendorong meningkatnya output yang dihasilkan terutama pada sektor industri padat karya dan Unit Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibutuhkan tenaga kerja kurang terdidik karena tingkat upah yang diberikan jauh lebih murah dibandingkan dengan upah yang harus diberikan bagi tenaga kerja terdidik. Oleh karena itu, dibutuhkan tenaga kerja kurang terampil untuk memenuhi permintaan pasar tenaga kerja pada sektor industri padat karya dan UMKM.